

p.ISSN 2303-212X
e.ISSN 2503-5398

Jurnal DESIMINASI TEKNOLOGI



Diterbitkan Oleh :
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

JURNAL
DESIMINASI TEKNOLOGI

VOL. 8

NOMOR 1

HAL.: 1 - 89

JANUARI 2020

JURNAL DESIMINASI TEKNOLOGI

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

VOLUME 8 No. 1

p-ISSN 2303-212X

e-ISSN 2503-5398

Januari 2020

DAFTAR ISI

Halaman

**PENGARUH JENIS MATERIAL ELEKTRODA LAS KAMPUH K TERHADAP
KEKERASAN DAN UJI TARIK PADA BAJA KARBON RENDAH ASTM A36**

Togar PO Sianipar, Martin Luther King (Dosen Tek. Mesin UTP)..... 1–7

**PENGARUH PEMAKAIAN SEMEN DAN PASIR YANG
BERBEDA TERHADAP KUAT TEKAN BETON**

Indra Syahrul Fuad, Andika Perwira, Heru Jayusman (Dosen Tek. Sipil UTP)..... 8–12

**ANALISA KRAKTERISTIK MEKANISME KERJA MESIN KENDARAAN BERMOTOR
ATAS PEMANFAATAN BENTUK LAIN BAHAN BAKAR YANG TERSIMPAN
DI DALAM TANGKI GAS LPG DENGAN PREMIUM**

Martin Luther King, M. Ali, Sukarmansyah, Hermanto Ali (Dosen Tek. Mesin UTP)..... 13 – 23

**PENERAPAN OVER CURRENT RELAY (OCR) KOPEL 20 KV
DI GARDU INDUK BOOMBARU**

Gilang Ramadhan, Yuslan Basir, Dyah Utari Y.W (Dosen Tek. Elektro UTP)..... 24 – 33

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN ALAT PENERING LADA
DENGAN PUTARAN DRUM BERVARIASI**

Iskandar Husin, Martin Luther King, Iskandar Badil (Dosen Tek. Mesin UTP)..... 34 – 40

**EVALUASI KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN KOTA TRAYEK AMPERA – KM 5
KOTA PALEMBANG**

Zuul Fitriana Umari, Reni Andayani, Aidil Irham (Dosen Tek. Sipil UTP) 41 – 49

**PEMBUATAN DAN PERANCANGAN ALAT PENGURAI SABUT KELAPA
SECARA MANUAL**

Rita Maria Veranika, M. Amin Fauzie, Sukarmansyah, Jumahat (Dosen Tek. Mesin UTP)..... 50 – 61

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH INDUK SEBIMBING
SEKUNDANG DI DESA TANJUNG BARU KEC. BATURAJA TIMUR KAB. OKU**

Okta Ayu Ningtias, Yuliantini Eka Putri (Dosen Tek. Sipil Univ. Baturaja)..... 62 – 69

**ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM DAN KONSEP PRODUKTIVITAS
PADA INDUSTRI MANUFaktur DAN JASA**

Zulkarnain Fatoni (Dosen Tek. Mesin UTP)..... 70 – 75

**DURABILITAS CAMPURAN ASPAL AC-BC
TERHADAP PERUBAHAN SUHU**

Bazar Asmawi (Dosen Tek. Sipil UTP)..... 76 – 89

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga jurnal ilmiah *Desiminasi Teknologi* dapat dikenal pada lingkungan Fakultas Teknik dan civitas akademika teknik di seluruh Indonesia.

Jurnal *Desiminasi Teknologi* disusun dari berbagai penelitian dan kajian dosen dan atau mahasiswa internal Fakultas Teknik UTP dan dosen atau mahasiswa dari fakultas Teknik di luar Universitas Tridnanti Palembang yang memiliki penelitian untuk dipublikasikan. Jurnal ini terdiri dari berbagai rumpun ilmu teknik, diantaranya: Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Arsitektur dan teknik lainnya.

Pada edisi kali ini, Jurnal Desiminasi Teknologi telah memasuki terbitan Volume 8 Nomor 1 edisi Januari 2020, dan kami beritahukan juga bahwa Jurnal Desiminasi Teknologi telah terdaftar secara elektronik dengan nomor e.ISSN 2503-5398.

Segala kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat kami harapkan untuk perbaikan penulisan jurnal ini di masa mendatang dan kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Palembang, Januari 2020

Redaksi

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH INDUK SEBIMBING SEKUNDANG DI DESA TANJUNG BARU KEC. BATURAJA TIMUR KAB. OKU (Studi Kasus Masyarakat Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU)

Okta Ayu Ningtias²², Yuliantini Eka Putri²³

Abstrak: Timbunan sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, tidak hanya segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas akibat dari perubahan pola hidup masyarakat. Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang Kab. OKU adalah salah satu tempat dikumpulkannya sampah organik dan anorganik warga Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU. Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang Kab. OKU dikelola dengan menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah, maka dapat ditarik kesimpulan : Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Hipotesis 3 (ketiga) diterima, dengan membandingkan nilai F.hitung dan F.tabel diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $709,304 > 2,36$, maka untuk variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) berlaku hipotesis (H0) ditolak dan hipotesis (H1) diterima, artinya bahwa secara simultan variabel Pengetahuan (X1) dan Sikap (X2) secara statistik berpengaruh terhadap Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah (Y). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Baru memiliki pengetahuan yang baik terhadap pengelolaan sampah di bank sampah namun sikap masyarakat Desa Tanjung Baru yang masih kurang baik terhadap pengelolaan sampah seperti membuang sampah di sembarang tempat dan membakar sampah.

Kata kunci: sampah, pengelolaan sampah, sikap masyarakat

Abstract: Waste deposits continue to increase along with population growth, not only in terms of quantity but also in terms of quality due to changes in people's lifestyles. Bank Sampah Parent Sebimbing Sekundang Kab. OKU is one of the places for collecting organic and inorganic waste from Tanjung Baru Village, Kec. Baturaja Timur Regency. OK Bank Sampah Parent Sebimbing Sekundang Kab. OKU is managed by using a system such as banking done by volunteer officers. The method used in this study is a survey method. Communities in waste management in a garbage bank, it can be concluded: The Effect of Knowledge and Attitudes Towards Waste Management in Garbage Banks Hypothesis 3 (third) is accepted, by comparing the value of F.calculate and F.table known that $F_{calculated} > F_{table}$ is $709,304 > 2,36$, then for the independent variables (X1 and X2) to the dependent variable (Y) the hypothesis (H0) applies is rejected and the hypothesis (H1) is accepted, meaning that simultaneously the Knowledge (X1) and Attitude (X2) variables are statistically influences Waste Management in Garbage Bank (Y). It can be concluded that most of the people of Tanjung Baru Village have good knowledge of waste management in the garbage bank but the attitude of the people of Tanjung Baru Village is still not good towards waste management such as littering and burning rubbish.

Keywords: garbage, waste management, community attitudes

²² Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja

²³ Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja

PENDAHULUAN

Timbunan sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, tidak hanya segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas akibat dari perubahan pola hidup masyarakat. Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang Kab. OKU adalah salah satu tempat dikumpulkannya sampah organik dan anorganik warga Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU, dikelola dengan menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Nasabah (penyetor sampah) adalah sebagian warga yang tinggal disekitar lokasi bank sampah dan para pegawai dari instansi- instansi pemerintah, yang kemudian mendapat buku

tabungan seperti menabung di bank. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang Kab. OKU meliputi penjemputan sampah, pemilahan sampah sesuai jenis sampah, penimbangan sampah, pengepakan sampah, pencatatan ke buku tabungan, dan pengelolaan sampah untuk dibuat kerajinan. Keberadaan Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang Kab. OKU sendiri masih dilihat sebelah mata oleh masyarakat Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU. Pada penerapannya, masyarakat masih membuang sampah di sembarang tempat, membuang sampah disungai, dan membakar sampah. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan sampah di Bank Sampah Induk Sebimbing

Sekundang Kab. OKU tergolong tidak efektif.

Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang di Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU.
- b. Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang di Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang di Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU.
- b. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang di Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau literatur bagi akademisi yang ingin meneliti lebih jauh dari segi teoritis maupun segi praktis mengenai tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah.
- b. Bagi Instansi yang terkait, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi instansi terkait untuk dapat membentuk pengetahuan dan sikap yang positif pada masyarakat sehingga program yang nantinya akan diterapkan dapat berjalan dengan baik.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang di Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU.

TINJAUAN PUSTAKA

Sampah

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Mochtar M, 1987). Menurut definisi World Health Organization (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian barang rusak atau cacat dalam pembuatan manufaktur atau materi berlebihan atau ditolak atau buangan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2005). Berdasarkan rumusan pengertian dan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sampah ialah semua jenis benda atau barang bangunan/kotoran manusia, hewan atau tumbuh-tumbuhan atau yang berasal dari aktivitas kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dapat menimbulkan dan atau mengakibatkan pengotoran terhadap air, tanah dan udara sehingga dapat menimbulkan pengrusakan lingkungan hidup manusia. Dalam Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah dinyatakan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat ataupun cair.

Bank Sampah

Pengertian Bank Sampah Bank sampah lahir dari program Jakarta Green and Clean yaitu salah satu cara pengelolaan sampah skala rumah tangga, yang menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Bank sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilih menurut jenis sampah, sampah yang ditabung pada bank sampah adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Cara kerja bank sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada nasabah, pencatatan pembukuan dan manajemen pengelolaannya, apabila dalam bank yang biasa kita kenal yang disetorkan nasabah adalah uang akan tetapi dalam bank sampah yang disetorkan adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis, sedangkan pengelola bank sampah harus orang kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sistem kerja bank sampah pengelolaan sampahnya berbasis rumah tangga, dengan memberikan

reward kepada yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah (Unilever Green&Clean, 2010).

Bank sampah menjadi metode alternatif pengelolaan sampah yang efektif, aman, sehat dan ramah lingkungan. Konsep Bank Sampah membuat masyarakat sadar bahwa sampah memiliki nilai jual yang dapat menghasilkan uang, sehingga mereka peduli untuk mengelolanya, mulai dari pemilahan, pengomposan, hingga menjadikan sampah sebagai barang yang bisa digunakan kembali dan bernilai ekonomis (Aryenti, 2011).

Pengelompokan Sampah

Secara sederhana, sampah atau limbah dapat kita bagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu :

- a. Sampah beracun, seperti batrai bekas, barang-barang elektronik, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia.
- b. Sampah padat yang tak bisa diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dan sebagainya.
- c. Barang-barang yang masih bisa diurai oleh tanah, seperti sisa sayuran, sisa makanan, daun-daun, dan lainnya.

Menurut sumbernya, sampah terbagi menjadi 6 kategori, antara lain:

- a. sampah alam
- b. sampah manusia
- c. sampah konsumsi
- d. sampah nuklir
- e. sampah industri, dan
- f. sampah pertambangan.

Jika dikategorikan menurut sifatnya, sampah bisa dibagi menjadi dua ragam, yaitu:

- a. sampah organik atau sampah yang bisa diurai kembali oleh alam lewat proses alamiah (*degradable*). Contohnya daun-daunan, sayuran, sampah dapur dll,
- b. sampah anorganik atau sampah yang tak diurai kembali oleh alam (*undegradable*). Contohnya plastik, botol, kaleng dan sebagainya.

Pengelolaan Sampah

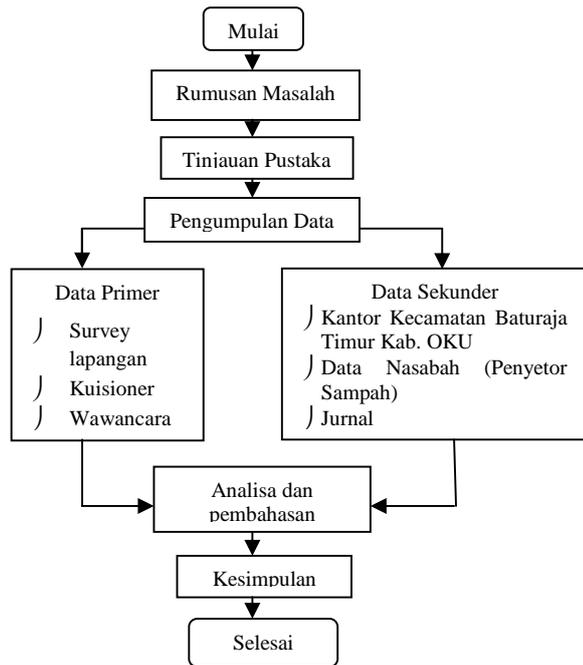
Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah diduga akan berpengaruh terhadap perilaku mengolah sampah. Semakin positif sikap seseorang tentang pengelolaan sampah biasanya perilakunya dalam mengolah sampah juga akan semakin baik, demikian pula sebaliknya (Puspitawati & Rahdriawan, 2012). Menurut Notoatmodjo (2005), Perilaku pengelolaan sampah yang baik akan dapat terwujud apabila masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik tentang cara pengelolaan sampah dan mengerti

manfaat dari pengelolaan sampah khususnya sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur ulang atau pembuangan dari material sampah yang didukung oleh institusi atau lembaga formal yaitu pemerintah (Tim penulis Pengelolaan sampah, 2008). Pengelolaan sampah dapat dilakukan dalam beberapa alternatif usaha, baik skala kecil maupun skala besar. Banyak produk berbahan sampah dinilai mempunyai kualitas cukup baik dan ramah terhadap lingkungan (Tim Penulis Pengelolaan sampah, 2008). Dengan sedikit kreativitas dan kerja keras, sampah bisa disulap menjadi barang multifungsi dan kaya manfaat. Dalam proses pengelolaan sampah, tahap distribusi memiliki peranan penting yaitu sebelum diangkut oleh petugas kebersihan, sampah ditampung sementara dalam wadah. Pengelolaan sampah merupakan suatu bidang yang berhubungan dengan pengendalian terhadap penimbunan, penyimpanan sementara, pengumpulan, pemindahan, dan pengangkutan, pemrosesan dan pembuangan dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip terbaik dari kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik, konvensasi, estetika pertimbangan-pertimbangan lingkungan yang lain dan juga sikap masyarakat (Slamet, SJ, 2002).

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey, Gasperiszz (1990) mengungkapkan bahwa metode survey yaitu suatu penyelidikan yang bersifat kritis untuk memperoleh keterangan atas suatu persoalan di dalam suatu daerah atau wilayah dengan mengambil contoh (sampel) dari populasi yang ada. Menurut Singarimbun (1995), informasi yang dikumpulkan dari responden adalah dengan menggunakan kuisioner dengan teknik wawancara. Metode ini kajian sampelnya merupakan bagian dari populasi serta dapat mewakili (*representatif*) dari semua populasi. Metode survey yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena variabel-variabel yang dikumpulkan dari data kuisioner akan dianalisis dan disajikan berupa frekuensi, angka rata-rata dan kualifikasi lainnya secara statistik deskriptif. Data kualitatif yang didapat diubah menjadi data kuantitatif untuk melihat pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Gambaran antara variabel bebas (pengaruh) terhadap variabel tidak bebas (terpengaruh) dilakukan dengan pengujian

statistik. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 1 : Bagan Alir Penelitian

Metode Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian ini dipilih sebagai populasi adalah masyarakat yang tinggal di Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU yaitu lokasi keberadaan Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang kab. OKU. Jumlah populasi berjumlah 2.962 Kepala Keluarga (KK). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terlebih dahulu dikelompokkan kemudian diolah secara tabulasi kemudian dianalisa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan mendeskripsikan sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis bank sampah. Analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan pengujian statistik.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas suatu penelitian tergantung pada alat ukur yang digunakan dan data yang diperoleh. Jika alat ukur yang digunakan itu tidak valid dan tidak handal, maka hasilnya tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Uji Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Transformasi Data, Uji F, Uji T, dan Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umur Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang

Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang adalah bank sampah yang diresmikan oleh Pemerintah OKU melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) OKU sejak tanggal 3 April 2017 lalu, yang beralamat di jalan Nawawi Alhaj, Desa Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur. Bank Sampah Induk Sebimbing sekundang ini 5 orang karyawan, dan memiliki 218 nasabah warga Desa Tanjung Baru dan 198 nasabah dari instansi pemerintah. Omset yang dihasilkan dari bank sampah ini mencapai Rp 50.000.000 setiap bulannya. Guna di bentuknya bank sampah ini bertujuan sebagai inovasi untuk meningkatkan ekonomi dan pola hidup bersih masyarakat, dan juga membantu tugas Pemkab dalam mengurangi volume sampah di setiap tempat dan sudut kota. Kesadaran masyarakat di Desa Tanjung Baru tentang kelestarian lingkungan masih cukup memprihatinkan. Pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah masih rendah, meskipun di Desa Tanjung Baru sudah ada bank sampah.

Persentase masyarakat di Desa Tanjung Baru yang memilah dan menyetor sampah ke bank sampah hanya 7,4 % dari 2.962 Kepala Keluarga, hal ini dapat dilihat dari data yang di ambil di Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang Kec. Baturaja Timur Kab. OKU hanya berjumlah 218 Kepala Keluarga (data April 2018- Mei 2019) yang memilah dan menyetor sampah ke Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang Kec. Baturaja Timur Kab. OKU. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa masih sedikit sekali masyarakat di Desa Tanjung Baru yang mengolah sampahnya dan memanfaatkan bank sampah di wilayahnya. Pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 97 responden. Data responden dapat dilihat pada lampiran 2.

Hasil Uji Validitas Data

Keputusan untuk menentukan tingkat validitas adalah dengan membandingkan r .hitung dengan r .tabel menggunakan tabel r product moment. Dengan ketentuan atau rumus r .tabel $n = N - K - 1$ ($df = N - 2$) dimana N adalah jumlah responden, K adalah construct atau jumlah variabel independen dan 1 adalah uji 2 sisi (two tail test) dengan presisi 10% diperoleh r .tabel = 0,169. Berikut hasil pengujian validitas data, dapat dilihat pada *Corrected Item Total Statistics* :

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas

Variabel		Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Kesimpulan
Pengetahuan	X1.1	0,877	0,169	Valid
	X1.2	0,914	0,169	Valid
	X1.3	0,865	0,169	Valid
	X1.4	0,893	0,169	Valid
	X1.5	0,951	0,169	Valid
Sikap	X2.1	0,878	0,169	Valid
	X2.2	0,947	0,169	Valid
	X2.3	0,840	0,169	Valid
	X2.4	0,826	0,169	Valid
	X2.5	0,884	0,169	Valid
Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah	Y.1	0,953	0,169	Valid
	Y.2	0,795	0,169	Valid
	Y.3	0,946	0,169	Valid
	Y.4	0,938	0,169	Valid
	Y.5	0,907	0,169	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Data memperlihatkan nilai *Corrected Item Total Correlation* untuk variabel pengetahuan berkisar antara 0,865 sampai dengan 0,951. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel pengetahuan adalah valid, karena memiliki nilai lebih besar dari $r_{tabel} = 0,169$. Data memperlihatkan nilai *Corrected Item Total Correlation* untuk variabel sikap berkisar antara 0,826 sampai dengan 0,947. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel sikap adalah valid, karena memiliki nilai lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,169$. Data memperlihatkan nilai *Corrected Item Total Correlation* untuk variabel pengelolaan sampah di bank sampah

berkisar antara 0,795 sampai dengan 0,953. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel pengelolaan sampah di bank sampah adalah valid, karena memiliki nilai lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,169$.

Hasil Uji Reliabilitas

Masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Kriteria uji reliabilitas adalah membandingkan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan	0,965	0,600	Reliabel
Sikap	0,955	0,600	Reliabel
Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah	0,967	0,600	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Data memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,965, untuk sikap sebesar 0,955, dan pengelolaan sampah di bank sampah sebesar 0,967. Semua butir pertanyaan untuk variabel pengetahuan, sikap, dan pengelolaan sampah di bank sampah adalah reliabel, karena memiliki nilai diatas 0,600. Hasil uji Validitas dan Reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3.

Transformasi data

Data dari hasil *scoring* jawaban responden adalah data ordinal sedangkan syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal menggunakan data interval. Oleh karena itu harus dilakukan transformasi data dari data ordinal ke interval dengan menggunakan program *Method Of Successive Interval* (MSI). Hasil transformasi data dengan menggunakan metode MSI dapat dilihat pada lampiran 4.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

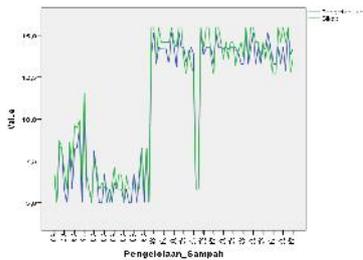
Digunakan untuk meramalkan variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independen (X) dalam suatu persamaan linear sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Uji Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-0,318	0,310	
Pengetahuan	0,884	0,144	0,880
Sikap	0,091	0,145	0,090

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Dari hasil uji regresi linear berganda diatas, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah di bank sampah juga dapat dilihat pada grafik berikut:



Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah

Gambar 2 : Grafik Regresi Linear Berganda

Adapun bentuk persamaan dari hasil grafik 1 dan tabel 1 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,884 X_1 + 0,091 X_2 - 0,318$$

Hasil Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X (variabel bebas) terhadap variabel dependen Y (variabel terikat). Hipotesis dalam pengujian ini, sebagai berikut:

H0 = Variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

H1 = Variabel X berpengaruh terhadap Y.

Tabel 4 : Hasil Uji t

Model	Nilai t.hitung	Nilai t.tabel	Sig.
1 Pengetahuan	6,124	1,985	0,000
Sikap	0,626	1,985	0,533

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai t.hitung (6,124) > t.tabel (1,985), artinya terdapat pengaruh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) maka H0 ditolak, H1 diterima. Jadi pengetahuan berpengaruh terhadap pengelolaan sampah di bank sampah. Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai t.hitung (0,626) < t.tabel (1,985), artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (X2) terhadap variabel dependen (Y) maka H0 diterima, H1 ditolak. Jadi sikap tidak berpengaruh terhadap pengelolaan sampah di bank sampah.

Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X1 dan X2) yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 5 : Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1468,012	2	734,006	709,304	0,000 ^b
Residual	97,274	94	1,035		
Total	1565,286	96			

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F.hitung adalah 709,304 sedangkan nilai F.tabel untuk 97 responden dan presisi 10% = 2,36, didapat nilai F.hitung > F.tabel, dan nilai signifikan 0,000 < dari 0,000, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian menunjukkan Variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Uji R dan R Square

Disebut Koefisien Determinasi (R²), nilai ini digunakan untuk melihat sampai sejauh mana model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. Diartikan juga sebagai ukuran ketepatan/ kecocokan garis regresi yang diperoleh dari hasil pendugaan terhadap data hasil observasi. Nilai ini juga merupakan besaran proporsi dari keragaman (Y) yang diterangkan oleh model regresi untuk mengukur besar sumbangan dari variabel bebas (X) terhadap keragaman variabel terikat (Y).

Tabel 6 : Hasil Uji R dan R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,968 ^a	0,938	0,937	1,01726

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Dari tabel diatas, nilai R adalah 0,968, nilai R² (Square) adalah 0,938, dan Adjusted R Square adalah 0,937. Maka nilai R² (Square) sebesar 0,938 yang artinya bahwa Pengetahuan dan Sikap mampu menjelaskan Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah sebesar 93,8 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah, maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Hipotesis 1 (Pertama) diterima, dengan membandingkan nilai t.hitung dan t.tabel diketahui bahwa nilai t.hitung > t.tabel yaitu (6,124) > (1,985), maka untuk variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) berlaku hipotesis (H0) ditolak dan hipotesis (H1) diterima, artinya bahwa Pengetahuan secara statistik berpengaruh terhadap Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah (Y).
- b. Pengaruh Sikap Terhadap Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Hipotesis 2 (kedua) diterima, dengan membandingkan nilai t.hitung dan t.tabel diketahui bahwa t.hitung < t.tabel yaitu (0,626) < (1,985), maka untuk variabel independen (X2) terhadap variabel dependen berlaku hipotesis (H0) diterima dan hipotesis (H1) ditolak, artinya bahwa Sikap secara statistik tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah (Y).
- c. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Hipotesis 3 (ketiga) diterima, dengan membandingkan nilai F.hitung dan F.tabel diketahui bahwa F.hitung > F.tabel yaitu 709,304 > 2,36, maka untuk variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) berlaku hipotesis (H0) ditolak dan hipotesis (H1) diterima, artinya bahwa secara simultan variabel Pengetahuan (X1) dan Sikap (X2) secara

statistik berpengaruh terhadap Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah (Y).

- d. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Baru memiliki pengetahuan yang baik terhadap pengelolaan sampah di bank bank sampah namun sikap masyarakat Desa Tanjung Baru yang masih kurang baik terhadap pengelolaan sampah seperti membuang sampah di sembarang tempat dan membakar sampah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Bank Sampah
 - a. Perlu adanya program penyuluhan masyarakat dan pendidikan luar sekolah tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Repair*) di Desa Tanjung Baru untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang cara dan manfaat melakukan pengelolaan sampah di bank sampah. Apabila warga mengerti tentang manfaat atau keuntungan dari melakukan pengelolaan sampah, diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif warga terhadap pengelolaan sampah sehingga pengelolaan sampah di bank sampah juga semakin baik. Hal ini dapat dilakukan oleh Pemerintah dan organisasi kemasyarakatan seperti LSM, Perguruan Tinggi dan lain-lain.
 - b. Mendorong petugas kesehatan dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa Tanjung Baru untuk menjadi contoh dan teladan yang baik dalam pengelolaan sampah di bank sampah, sehingga hal tersebut dapat di tiru atau dicontoh oleh warga lain.
2. Bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Tanjung Baru hendaknya ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Induk Sebingbing Sekundang, guna memajukan bank sampah secara kualitas maupun kuantitas.
3. Bagi penelitian Lanjutan

Diharapkan dapat melengkapi dan menambahkan kekurangan – kekurangan dari penelitian sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryeti, 2011, "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Cara 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Lingkungan Permukiman Ditinjau Dari Segi Sosial Ekonomi Masyarakat", *Jurnal Permukiman*, 6 (2), 75-83
- Azwar A, 1979, *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Mutiara. Jakarta
- Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gaspersz, Vincent. (1991). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kerlinger. 2006. *Asas-Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Mochtar M, 1987, *Kesehatan Masyarakat Yayasan Karya Dharma IIP*. Jakarta.
- Notoatmodjo, 2005, *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pambudi, YS., dkk, 2017, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta", *Jurnal Kesehatan Kesuma Husada*.
- Puspitawati, dkk, 2012, "Kajian pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon", *Jurnal pembangunan wilayah & kota* 8 (4), 349-359.
- Sari, N., dkk, 2017, "Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta", *Jurnal Medika Respati Vol. 12, No 2.1907-388*.
- Simarmata, N., 2016, "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pengolahan Bank Sampah Di Kecamatan Batu Aji-Kota Batam", *Jurnal Dialektika Publik*. 2528-3332.
- Slamet J.S. 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta
- Undang-undang Dasar Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.